

NILAI AKIDAH PEREMPUAN DALAM NOVEL BUMI BIDADARI
KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA PADA KELAS XII SMA

Oleh:

Irma Septiani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

septiani.irma94@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsure intrinsik novel *Bumi Bidadari* KARYA Taufiqurrahman Al-Azizy, (2) mendeskripsikan nilai akidah tokoh perempuan dalam novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy, dan (3) mendeskripsikan penerapan pembelajaran novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy di SMA kelas XII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kutipan langsung maupun tidak langsung dari teks novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Dari hasil penelitianan disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik yang terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang memiliki hubungan yang saling keterkaitan. Oleh karena itu, cerita dalam novel dapat terbentuk dengan baik; (2) nilai akidah perempuan yang terdapat dalam novel dikaitkan dengan rukun Iman dan rukun Islam; (3) skenario pembelajaran nilai akidah perempuan pada novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy memiliki kompetensi dasar mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/ opini, novel.

Kata kunci: Nilai akidah perempuan, skenario pembelajaran di kelas XII SMA.

PENDAHULUAN

Novel *Bumi Bidadari* merupakan novel populer karya Taufiqurrohman Al-Azizy. Taufiqurrahman Al-Azizy adalah pengarang novel yang sangat kental dengan nilai religius. Novel *Bumi Bidadari* menyajikan cerita dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca. Novel ini menceritakan tentang kisah hidup perempuan sholekhah yang hidup di sebuah kampung yang

sederhana. Perempuan ini memiliki akidah yang baik. Dalam kesehariannya, perempuan ini selalu mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat. Setiap hari ia selalu mengajari anak-anak mengaji di kampungnya. Tokoh perempuan dalam novel ini juga menggambarkan seorang perempuan yang sadar tentang agama. Ia memiliki kesabaran yang tinggi. Hal tersebut digambarkan ketika menghadapi suaminya yang selalu bersifat keras kepadanya, akan tetapi ia tetap bersikap lemah lembut kepada suaminya. Tokoh perempuan sadar bahwa di dalam agama, terutama agama Islam harus selalu patuh kepada suaminya. Suami merupakan pemimpin agama yang harus dipatuhi oleh anggota keluarga. Bahkan, karena larangan suaminya, tokoh perempuan dalam novel ini rela tidak mengunjungi orang tuanya selama berbulan-bulan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik, nilai akidah perempuan, dan skenario pembelajaran novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy di SMA kelas XII. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yakni mendeskripsikan unsure intrinsik, nilai akidah perempuan, dan skenario pembelajaran novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy di SMA kelas XII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai akidah perempuan novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy. penelitian ini difokuskan pada rukun Iman (Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Nabi dan Rosul, Iman kepada hari kiamat, dan Iman kepada qodha dan qodar), rukun Islam (syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji), dan skenario pembelajaran di SMA kelas XII. Teknik pengumpulan adalah teknik studi pustaka, yaitu dengan membaca seluruh teks novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy secara teliti. Instrumen

penelitian ini adalah penulisan sendiri sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulis. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi, yakni penulis membahas dan mengkaji novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy berdasarkan nilai akidah perempuan. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal, yakni penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan tanda dan lambang.

HASIL PENELITIAN

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy meliputi lima unsur, yaitu (a) tema dalam novel ini adalah kisah seorang wanita sholehah yang ingin memperjuangkan cita-citanya, (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Fatimah dan tokoh tambahannya antara lain Pras, Bu Laila, Maymunah, Kiai Mukhtar, Ustadz Labib, Hasyim, Ilham, Bowo, Muhsin Labib, Nyi Sumirah, seorang ibu tetangga Imah, kedua cucu Kiai Mukhtar, anak Kiai Mukhtar, Ernawati, Mbok Sumini, Pak Zaenal, Bu Zaenap, dan Kiai Bisri, (c) Alur yang digunakan dalam novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy adalah alur maju (*progresif*), (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat diantaranya di desa Arthapura dan desa Jatinegara, latar waktu dalam cerita ini yaitu siang hari, sore hari, senja, dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini adalah kehidupan tokoh dalam novel yang sangat religius, sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu "dia".

Nilai akidah perempuan yang terdapat dalam novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy berpedoman terhadap rukun Iman dan rukun Islam. Rukun Iman meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Nabi dan Rosul, Iman kepada hari kiamat, dan Iman kepada

qodho dan qodar. Rukun Islam meliputi syahadat, mendirikan sholat, melaksanakan zakat, menjalankan puasa, dan menunaikan ibadah haji.

Langkah-langkah skenario pembelajaran nilai akidah perempuan pada novel *Bumi Bidadari* terdiri dari kegiatan pendahuluan (guru mengondisikan siswa dan menyampaikan sedikit materi pembelajaran); kegiatan inti, yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menyuruh siswa untuk mengamati nilai akidah yang terdapat pada novel, menanya yaitu siswa saling diskusi dengan mengajukan beberapa pertanyaan ke setiap anggota kelompok, mencoba yaitu siswa mencoba untuk merumuskan hasil kerja kelompok, mengasosiasikan yaitu siswa saling bertukar pikiran dan merumuskan hasilnya, dan mengkomunikasikan yaitu perwakilan masing-masing kelompok untuk menyampaikan kesimpulan; dan penutup yaitu guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kesimpulan yang dihasilkan, dan melakukan penilaian.

SIMPULAN DAN SARAN

Unsur intrinsik dalam novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy mencakup lima aspek yaitu: tema, tokoh penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. Kelima unsur tersebut saling berkaitan dengan nilai religius khususnya nilai akidah perempuan yang terkandung di dalamnya. Nilai akidah perempuan yang terkandung dalam novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy berpedoman terhadap rukun Iman dan rukun Islam. Imah percaya dengan rukun Iman, dan ia selalu mengamalkannya. Selain itu ia juga telah menjalankan rukun Islam. Hanya saja ia belum bisa menjalankan rukun Islam yang terakhir karena kondisinya yang belum mampu. Ia masih memiliki cita-cita untuk membiayai adiknya sampai lulus sekolah dan ingin mendirikan TPA. Langkah-langkah skenario pembelajaran nilai akidah perempuan pada novel *Bumi Bidadari* terdiri

dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan, dan penutup.

Setelah melakukan penelitian mengenai nilai akidah pada novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy maka peneliti memberikan saran yaitu: (a) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang masih dalam ruang lingkup yang sama yaitu mengenai nilai akidah perempuan; (b) bagi guru, diharapkan dapat menambah ide bagi guru dalam memilih bahan ajar yang tepat, yang dapat mendidik siswa, serta dapat memberikan semangat dan rasa cinta siswa terhadap pembelajaran sastra yang pada khususnya adalah novel; dan (c) bagi siswa, diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami unsur intrinsik dan nilai akidah perempuan dalam novel *Bumi Bidadari* karya Taufiqurrahman Al-Azizy, serta dapat memberikan pelajaran mengenai akidah perempuan untuk diterapkan pada kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Azizy, Taufiqurrahman. 2012. *Bumi Bidadari*. Yogyakarta: Diva Press

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Durkheim, Emile. 2011. *The Elementary Forms Of The Religious Life*.

Yogyakarta: IRCiSoD.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta:

Caps.

Faruk. 2003. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ibrahim, Su`ad. 2011. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah.

Khaeruman, Badri. 2004. *Moralitas Islam*. Bandung: Moralitas Islam.

Mangunwijaya. 1994. *Sastra dan Religiusitas*. Yogyakarta: Kanisius.

Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rema Rosda Karya.

Nashir, Haedar. 2011. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Noeh, Munawar Fuad. 1997. *Beragama Di Abad Dua Satu*. Jakarta: Zikru`l-Hakim.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

_____ 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Pradopo, Rachmad Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, metode kritik, dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____ 2002. *Kritik Sastra Indonesia Moodern*. Yogyakarta. Gama Media.

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta. Kanisius.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sabiq, Sayid. 1996. *Akidah Islam*. Surabaya:Usana Offset.

Shalih, Su`ad Ibrahim. 2011. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Waluyo, Herman. J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS
press.

